

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ritual *rio raki re'e* merupakan sebuah upacara adat kematian yang dilaksanakan oleh masyarakat Kedebodu dengan tujuan untuk mendoakan dan memulihkan jiwa orang yang telah meninggal dunia. Ritus ini menjadi sebuah ritual yang wajib dilaksanakan oleh Masyarakat Kedebodu ketika salah satu anggota keluarga mereka meninggal dunia. Ritual ini diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Kedebodu yang mengalami peristiwa kematian tanpa memandang usia, golongan maupun penyebab kematian tersebut. Selain berfungsi untuk mendoakan dan memulihkan jiwa orang yang telah meninggal, pelaksanaan ritual ini juga bertujuan untuk membebaskan anggota keluarga dari kedukaan yang berlarut-larut. Para anggota keluarga yang masih hidup memohon berkat dan penyertaan para leluhur serta *Nggae Dewa* agar senantiasa menyertai setiap peristiwa hidup yang mereka alami.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam ritual ini harus dilakukan dengan makna yang mendalam, serta dilakukan dengan penuh kesadaran. Ritual *rio raki re'e* memiliki beberapa tahapan penting yang saling berkaitan satu sama lain. Penghayatan terhadap ritual ini dapat dimaknai melalui setiap simbol yang digunakan, doa-doa yang diutarakan, serta gerakan-gerakan simbolik yang dibuat. Ritual ini dilaksanakan untuk memohon berkat dan rahmat dari *Nggae Dewa* melalui para leluhur untuk membebaskan arwah dari keterikatan dosa agar arwah tersebut dapat dibebaskan dan diperkenankan untuk tinggal *dalam sa'o mere, tenda rhewa ko Nggae Dewa*.

Ritual *rio raki re'e* mengandung beberapa makna dan tujuan yang dihayati oleh masyarakat Kedebodu. Pertama, masyarakat Kedebodu mengakui adanya kehidupan baru setelah kematian.

Kedua, ritual *rio raki re'e* merupakan sebuah sarana keselamatan jiwa manusia. Ketiga, pengadaan ritual-ritual merupakan tanda penghormatan manusia atas roh para leluhur dan *Nggae Dewa*, Keempat, ritual *rio raki re'e* merupakan bukti cinta dan doa anggota keluarga atas almarhum atau almarhumah. Selain itu, anggota keluarga juga terlibat dalam karya keselamatan anggota keluarganya dengan mendoakan dan memohon rahmat dari para leluhur dan *Nggae Dewa*. Kelima, ritual *rio raki re'e* dapat berfungsi sebagai momen persatuan antar anggota keluarga besar.

6.2 Saran

Adapun saran yang ditawarkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Kedebodu, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende diharapkan agar nilai-nilai dan makna simbolik yang terkandung dalam ritual *rio raki re'e* khususnya penggunaan angka ganjil terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda makna ritual tetap terpelihara di tengah arus modernisasi.

2. Bagi Program Studi

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan sekaligus referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan makna komunikasi simbolik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar terus mengkaji tentang makna komunikasi simbolik dalam tradisi dan budaya sehingga banyak kaum muda mengetahui serta mengenal kebudayaan atau tradisi mereka sendiri.